



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, BELANJA  
MODAL, DAN SISA LEBIH PERHITUNGAN ANGGARAN TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH PROVINSI DI REGIONAL  
SUMATERA TAHUN 2013-2017**



**Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing**

**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
PADANG  
2021**

**Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja modal, dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Provinsi di Regional Sumatera Tahun 2013-2017**

Oleh:  
Rahmat Fajri  
1410511026

Diajukan ke Jurusan Ilmu Ekonomi,  
pada tanggal 9 Agustus 2021, untuk memenuhi sebahagian  
syarat dalam mencapai derajat  
Sarjana Ekonomi

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pendapatan asli daerah, belanja modal dan sisa lebih perhitungan anggaran terhadap pertumbuhan ekonomi daerah provinsi di regional Sumatera tahun 2013-2017. Sedangkan produksi pertumbuhan ekonomi daerah dalam penelitian ini adalah kenaikan nilai pendapatan masyarakat pada suatu daerah yakni kenaikan dalam semua nilai tambah yang terdapat pada wilayah tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu gabungan antara time series yang diperoleh dari tahun 2013 hingga tahun 2017 dan data *cross section* yang terdiri dari 10 Provinsi dan 3 provinsi dari kabupaten/kota dari perekonomian yang tertinggi, menengah dan terendah yang ada di Sumatera. Analisis pengaruh PAD, belanja modal, dan SiLPA terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di masing-masing wilayah provinsi Sumatera dalam periode 2013-2017 dilakukan menggunakan analisis regresi data panel menggunakan tiga model estimasi yaitu *model common effect*, *fixed effect* dan *random effect*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PAD dan SiLPA berpengaruh positif signifikan. Sedangkan belanja modal negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Pada 3 provinsi dari kabupaten/kota seperti Provinsi Riau PAD positif signifikan, belanja modal dan SiLPA positif tidak signifikan. Provinsi Kepulauan Riau PAD positif signifikan, belanja modal positif tidak signifikan, SiLPA negatif tidak signifikan. Provinsi Bengkulu PAD positif signifikan, belanja modal negatif tidak signifikan dan SiLPA negatif signifikan.

Kata Kunci : PDRB, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Modal, Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)

Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing